KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SENIN KLIWON | 7 AGUSTUS 2023 (19 SURA 1957 / TAHUN LXXVIII NO 297) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

PENETAPAN TERSANGKA PANJI GUMILANG

Haedar: Jalan Hukum Paling Objektif

BANTUL (KR) - Penetapan Panji Gumilang sebagai tersangka, dinilai Ketua Umum (Ketum) PP Muhammadiyah Haedar Nashir merupakan jalan hukum paling objektif di tengah beragam tuntutan, opini dan persepsi. Kalau sudah masuk ranah hukum, harus didukung dan diharapkan berjalan semestinya.

"Percayakan kepada proses hukum dengan harapan sistem hukum harus berjalan seadil-adilnya untuk semua kasus," tandas Haedar Nashir kepada media, Minggu (6/8) di Kampus UMY.

Penetapan terhadap pimpinan Ponpes Al Zaytun Panji sebagai tersangka dilakukan setelah penyidik Direktorat Tindak Pidana Kriminal Umum Bareskrim Polri melakukan gelar perkara. Panji Gumilang awalnya dituduh melakukan penistaan agama dan pernyataan yang mengundang polemik. Ia dijerat pasal 156A tentang Penistaan Agama dan atau Pasal 45A ayat (2) juncto Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang ITE dan atau Pasal 14 UU No 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SOAL 'RAYUAN' BANYAK PARPOL

Khofifah Tunggu 'Green Light' PBNU

KR-Antara/Arnas Padda

Khofifah Indar Parawansa

JAKARTA (KR) - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengakui hingga saat ini sejumlah partai politik (parpol) telah melakukan komunikasi dengan dirinya terkait peluang menjadi bakal calon wakil presiden (cawapres) pada Pemilu 2024. Namun, Khofifah melanjutkan, dirinya membiarkan hal itu dan untuk selanjutnya saat ini akan diendapkan dulu.

"Beberapa (parpol) melakukan komunikasi," kata Khofifah menjawab pers di sela-sela acara 'Gathering Alumni Unair' di Jakarta, Minggu (6/8).

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Antara/Hendra Nurdiyansyah

***SURPLUS BAWANG MERAH:** Petani menyiram tanaman bawang merah di area persawahan Kapanewon Kretek, Bantul, Minggu (6/8/2023). Menurut Kementerian Pertanian, produksi bawang merah di Indonesia saat ini masih surplus meski di tengah cuaca ekstrem El Nino sehingga akan diekspor ke Vietnam, Thailand, dan Singapura.*

Dikelola Perusahaan Milik Tersangka Mafia TKD

Dispertaru DIY Deteksi 13 Aset Ilegal

YOGYA (KR) - Penyalahgunaan terhadap Tanah Kas Desa (TKD) dengan alasan apapun tidak bisa dibenarkan. Oleh karena itu Pemda DIY dengan dukungan sejumlah pihak terus berupaya melakukan berbagai cara untuk meminimalisasi hal tersebut.

Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY telah mendeteksi ada 13 aset properti di DIY yang diduga dibangun secara ilegal oleh terdakwa kasus mafia TKD Robinson Saalino. Aset tersebut tidak hanya perumahan, tapi juga klaster pertokoan, guest house, pondok wisata, villa dan water park. Berkaitan dengan temuan tersebut diharapkan bisa segera dilakukan penindakan.

"Seluruh temuan itu berada di Kabupaten Sleman. Adapun untuk lokasinya tersebar di Kalurahan Caturtunggal, Condongcatur, Maguwoharjo, Wedomartani, Candibinangun, dan Caturtunggal. Selain untuk perumahan, juga ada klaster pertokoan, guest house, pondok wisata, villa dan water park. Bangunan tersebut dikelola oleh sejumlah perusahaan milik tersangka TKD yang diduga belum mengantongi izin pemanfaatan," kata Plt Kepala Dispertaru DIY Adi Bayu Kristanto, di Yogyakarta, Minggu (6/8).

Menurut Adi Bayu, berkaitan dengan temuan tersebut sudah diserahkan kepada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY, sehingga dapat segera dilakukan penindakan jika keberadaannya terbukti melanggar regulasi yang ada. Untuk meminimalisasi hal serupa, Pemda DIY akan mengupayakan proses hukum agar praktik mafia TKD tidak terulang. Siapa pun yang terlibat dan terbukti bersalah harus menghadapi konsekuensi hukum. Jadi temuan itu diharapkan dapat membuka pintu gerbang bagi Kejati DIY untuk mengungkap praktik mafia tanah di wilayah lain (di luar Kalurahan Caturtunggal Depok).

"Saya berharap dengan temuan itu Satpol PP dapat segera melakukan penindakan. Setelah itu bisa langsung menyampaikan informasi kepada Gubernur. Nanti Biro Hukum dan Dispertaru DIY akan menindaklanjuti hasil laporan itu kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY," terang Bayu.

Terkait itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad mengaku akan melakukan pengecekan langsung ke lokasi mulai pekan depan. Pengecekan itu dilakukan untuk memastikan apakah pemilik properti telah mengantongi izin pemanfaatan TKD atau belum. Seandainya saat dilakukan pengecekan terbukti belum berizin, akan dilakukan penyegelan.

"Sebelumnya Satpol PP DIY memperoleh informasi ada 25 titik aset properti yang dibangun Robinson di wilayah DIY. Kami telah meminta Dispertaru DIY untuk melakukan penelusuran, namun untuk sementara ini baru ditemukan sebanyak 13 lokasi dan dari temuan tersebut akan dilakukan pengembangan untuk menelusuri aset lainnya," ungkap Noviar.

Noviar menargetkan tahap pemeriksaan dan klarifikasi dengan pemilik properti selesai pekan depan. Dengan begitu upaya penyegelan dapat segera dilakukan setelahnya. Mengingat penyalahgunaan TKD butuh penanganan khusus dan penanganan yang cepat. Tentunya semua itu akan bisa terwujud dengan dukungan dan sikap proaktif dari semua stakeholder terkait. **(Ria)-f**

Analisis Hukum & Harga Diri

Prof Dr Sudjito Atmoredjo

PAGI hari, udara masih segar. Sayang, suasana cerah itu, sedikit gerah. Persoalannya, tukang sayur dan emak-emak gerundelan. Sayur-mayur dan sembako lainnya, semakin naik harganya. Padahal, penghasilan pas-pasan. Demi stabilitas rumah tangga, terpaksalah, porsi pembelian sayur-mayur maupun porsi masakan dikurangi. Viral di media, situasi demikian, berskala nasional. Sungguh ironis. Bukankah negeri ini kaya-raya, subur-makmur, *gemah-ripah loh jinawi?!. Kok*, harga sayur-mayur tak terkendali?

Telisik terhadap sebab-musababnya, tentu hal wajar. Dari upaya itu, diharapkan ditemukan *something wrong* di balik situasi Bila ditemukan faktor penyebabnya, dan penyebabnya pada *policy* orang/lembaga/kementerian tertentu, maukah disalahkan? Pasti tidak.

Lebih parah, bila pihak yang disalahkan tidak terima atas tuduhan tersebut, kemudian melancarkan serangan balik. Dengan dalih pencemaran nama baik. Dilaporkanlah pengkritik ke polisi. Persoalan harga sayur-mayur berubah menjadi persoalan harga-diri, bahkan persoalan hukum. Jalur hukum ditempuh untuk penyelesaiannya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 7 Agustus 2023	11:48	15:09	17:42	18:53	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SEMANGATI PENDERITA UNTUK SEMBUH

Penyintas Stroke Jalan Kaki Yogya-Bandung

YOGYA (KR) - Seorang penyintas stroke Komaruddin Rachmat (69) berjalan kaki dari Yogyakarta menuju Bandung, Jawa Barat, untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan, khususnya soal penyakit stroke.

Komaruddin, penyintas stroke asal Kota Bekasi, mulai berjalan kaki dari Titik Nol Kilometer di depan Kantor Pos Yogyakarta, Sabtu (5/8) pukul 08.00.

Aksi longmarch sejauh 403 kilometer yang didukung Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) Yogyakarta dan Cahaya Foundation itu dijadwalkan berlangsung 5-26 Agustus 2023. Dalam 20 hari ke depan, Komar dijadwalkan berjalan kaki melintasi Jalur Selatan Pulau Jawa melewati kota/kabupaten, antara lain, Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo, Purworejo, Kebumen, Banyumas, Cilacap, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Garut hingga finish di Bandung.

KR-Antara/HO

Penyintas stroke asal Bekasi Komaruddin Rachmat memulai aksi jalan kaki Yogyakarta-Bandung.

Melalui aksi jalan kaki Yogyakarta-Bandung itu, Komar ingin menunjukkan bahwa penyintas stroke bisa sembuh seperti sedia kala. Selama perjalanan, ia dikawal satu unit ambulans dan pengendara motor dari jaringan komunitas Cahaya Foundation.

Pada salah satu acara pelepasan bersama Yayasan Stroke Indonesia, Komar menceritakan perjuangannya menjalani terapi bermula ketika dia terserang stroke hemoragik (pembuluh darah pecah) pada 2012, saat itu ia berusia 58 tahun. Setelah terserang stroke, kaki dan tangan bagian kiri Komar mati rasa. Bahkan, mulut dan bahunya miring ekstrem.

Setelah disiplin berkonsultasi dengan dokter, ia dinyatakan pulih dari stroke dan bisa menjalani kehidupan seperti dulu. Sebagai penyintas stroke, ia merasa prihatin karena banyak orang yang terkena penyakit itu pada usia relatif muda.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

TANGGAPI PERNYATAAN MUHAIMIN ISKANDAR

PBNU: Tak Ada Mandat Khusus untuk PKB

JAKARTA (KR) - Wakil Sekretaris Jenderal PBNU Sulaeman Tanjung mengatakan, hingga saat ini PBNU tidak pernah memberikan mandat khusus kepada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pernyataan Sulaeman ini sekaligus menanggapi Ketua Umum (Ketum) PKB Muhaimin Iskandar yang menyatakan partainya mendapatkan banyak mandat perjuangan dari NU.

"Tidak pernah ada titipan aspirasi atau mandat khusus ke PKB. Adapun aspirasi warga NU kami dititipkan kepada semua aktor dan partai politik yang ada. Jadi perlu dicatat *ya*, tidak hanya PKB," ujar Sulaeman Tanjung di Jakarta, Minggu (6/8).

Menurutnya, kalau Muhaimin bilang PKB dapat mandat perjuangan dari NU, itu salah. PKB jelasnya, hanya dipilih tak sampai 10 persen warga Nahdliyin. Artinya, 90 persen atau mayoritas warga nahdliyin *ogah* sama PKB.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● JUMAT 21 Juli 2023 , istri saya makan bakso. Seperti biasanya, bakso yang besar dimakan terakhir. Namun ketika dibelah pakai sendok, bakso besar itu terpental ke lantai dan langsung diterkam kucing. (Jimat P, Karanganyar Wukirsari, Cangkringan Sleman)-f